



Pengaruh Pelatihan Dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Rumah Tangga Sasaran Pada BUMDesa Sejahtera Desa Dringu Kaupaten Probolinggo

OLEH:

Lia Sari Devi *)

Abdul Qodir Jaelani **)

Budi Wahono*)**

Email : Devi.kintamani@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of training and supervision partially or simultaneously using statistical tests with the help of SPSS version 25. The population in this study was 142 members with a sample of 59 target household members by distributing questionnaires to obtain data. The analysis tools used in this study are the instrument test, normality test, classic assumptions, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. With the results of the analysis showing that training has a positive effect on productivity, while supervision has no effect on the productivity of the target household. Simultaneously training and supervision affect the productivity of target households BUMDesa Sejahtera Customs Village.

Keywords: Training, Supervision, Productivity

Latar belakang

Salah satu pendukung tercapainya tujuan organisasi yaitu anggota organisasi tersebut sebagai pelaksana kegiatan organisasi yang menjadi tujuan dengan menciptakan manfaat bagi anggota, organisasi serta orang di luar organisasi tersebut. Tenaga kerja yang dikelola dengan baik akan berdampak baik pula bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun bagi organisasi tersebut dengan kemampuan menyelesaikan tugas secara efektif dan produktif sehingga dari itu organisasi mampu menghasilkan keuntungan dan manfaat yang lebih optimal begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu penting bagi organisasi tersebut untuk memperhatikan dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja BUMDesa.

Produktivitas merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan dengan melihat dari segi *output* dan *input* yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. menurut (Hasibuan, 2005:94) “Produktivitas kerja adalah perbandingan antara *output* dengan *input*, di mana *output* harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaan yang lebih baik”. Melalui produktivitas organisasi akan lebih terbantu untuk mengambil keputusan yang tepat agar kerja dari perusahaan dapat optimal dan meningkat secara terus menerus seperti tindakan yang harus diambil jika dalam organisasi tersebut anggota mengalami penurunan dalam kerjanya. Produktivitas yang tinggi dalam perusahaan akan mampu memberikan keuntungan tinggi terhadap perusahaan dengan tetap memperhatikan imbalan jasa yang sesuai untuk tenaga kerja atas kerja kerasnya sehingga tenaga kerja dapat berkontribusi maksimal dan bekerja dengan bahagia.

Pelatihan Menurut Hasibuan (2010:69) mengatakan bahwa “Pelatihan adalah satu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan

kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan”. Upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja anggota dapat melalui pelatihan dengan memberikan materi, serta praktek yang bisa menambah kualitas dan kuantitas dari anggota untuk menyelesaikan tugasnya dengan efektif. Dengan adanya pelatihan banyak keuntungan yang didapat seperti organisasi dapat mengembangkan, menambah pengetahuan dan keterampilan karyawan sehingga kinerja karyawan semakin efektif dan efisien untuk kemajuan organisasi serta pelatihan dapat membantu organisasi untuk melaksanakan penilaian atas pelaksanaan kinerja yang dilakukan karyawan sebagai tolak ukur sampai sejauh mana keberhasilan pelatihan dan prestasi dari karyawan tersebut. Selain dari pemberian pelatihan organisasi juga perlu melakukan pengawasan untuk keberlangsungan kegiatan yang dilakukan anggota organisasi untuk melihat perkembangan dari kerja anggota setelah adanya pelatihan.

Julitriarsa dan Suprihanto (2002:101) pengertian pengawasan adalah “Tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan, untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan”. Pengawasan merupakan satu bagian dari fungsi pokok dalam manajemen yang wajib dilaksanakan ketika adanya kerja sama agar terjaganya keseimbangan dalam bekerja serta dapat mendukung tercapainya sasaran dan tujuan dalam organisasi tersebut. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan organisasi akan lebih memudahkan organisasi menilai kerja dan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan produktivitas dalam organisasi tersebut.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sejahtera terletak di wilayah bagian Tengah Kabupaten Probolinggo tepatnya di desa Pabean yang terdiri dari 4 Dusun (Dusun Cabean, Dusun Wonopaten, Dusun Pandean, dan Dusun Krajan). BUMDesa Sejahtera merupakan salah satu BUMDesa yang ada di Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo yang mempunyai visi menjadi lembaga usaha Desa Pabean yang sehat, berkembang, dan tepercaya, yang mampu melayani anggota masyarakat untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Target masyarakat Desa dari BUMDesa Sejahtera Desa Pabean disebut Rumah Tangga Sasaran. Berdasarkan INPRES No 3 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran tercantum “Yang dimaksud dengan rumah tangga sasaran dalam instruksi Presiden ini adalah rumah tangga yang masuk dalam kategori sangat miskin, miskin, dan hampir miskin” dapat disimpulkan rumah tangga sasaran diklasifikasikan menjadi tiga yakni desil 1 sangat miskin, desil 2 miskin, dan desil 3 hampir miskin. Rumah Tangga Sasaran ini yang akan mendapatkan dorongan dalam bentuk bantuan untuk modal usaha dan pendampingan. Dilihat dari profil BUMDesa Sejahtera bahwa masyarakat memiliki semangat yang cukup tinggi terhadap program-program berbasis pelatihan karena adanya semangat usaha pada masyarakat di desa Pabean namun, dari kualitas sumber daya manusia yang ada tidak seimbang dengan kesempatan yang diberikan pemerintah melalui dana desa pada BUMDesa Sejahtera serta potensi yang ada di desa tersebut belum mampu di manfaatkan dengan optimal sehingga mampu menghasilkan kerja yang optimal.

Maka dari itu perlu adanya pelatihan dan pengawan yang dilakukan pada BUMDesa Sejahtera Desa Pabean untuk meningkatkan kemampuan dari sumber daya manusia pada

masyarakat desa sehingga potensi-potensi yang ada di desa dapat dimanfaatkan dengan maksimal serta dapat menjadi modal pengembangan usaha yang baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi pelatihan, pengawasan, dan produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran pada BUMDesa Sejahtera?
3. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran pada BUMDesa Sejahtera?
4. Bagaimana pengaruh Pelatihan dan pengawasan terhadap Produktivitas Rumah Tangga Sasaran pada BUMDesa Sejahtera?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi pelatihan, pengawasan, dan produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran pada BUMDesa Sejahtera.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran pada BUMDesa Sejahtera.
4. Untuk mengetahui pelatihan dan pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas pada BUMDesa Sejahtera.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dapat menjadi referensi ataupun rujukan di bidang sumber daya manusia terkait pelatihan, pengawasan dan produktivitas sumber daya manusia.
2. Bagi Penulis dapat menambah wawasan serta pengalaman secara langsung tentang cara meningkatkan produktivitas kerja melalui pelatihan dan pengawasan secara nyata.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi ataupun bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dengan mengambil judul dengan variabel yang sama untuk dijadikan bahan informasi dalam penelitiannya.

Tinjauan Teori

Produktivitas

Menurut Mathis dan Jackson (2002:82) produktivitas kerja yaitu kuantitas dan kualitas hasil pekerjaan dengan memperbandingkan antara *input* dan *output*.

Menurut Simamora (2004:612) indikator dari produktivitas kerja yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja yaitu:

1. Kuantitas kerja adalah perbandingan yang dapat dilihat dari standar kerja yang ditetapkan setiap perusahaan dengan pencapaian hasil yang didapat oleh karyawan.
2. Kualitas kerja merupakan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan kerjanya sesuai standar yang ditentukan perusahaan di mana karyawan dapat menciptakan suatu produk dengan mutu yang baik.
3. Ketepatan waktu dapat dilihat pada bagaimana karyawan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan pada awal atau sesuai dengan waktu yang telah ditentukan serta mampu melakukan aktivitas dengan menggunakan waktu yang tersedia dengan maksimal.

Pelatihan

Menurut Hasibuan (2010) “Pelatihan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan secara teknis, teoritis, konseptual maupun moral dari tenaga kerja sesuai dengan keutuhan pada bidang pekerjaannya.

Menurut Zainal (2014) upaya untuk melakukan identifikasi pelatihan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Membandingkan uraian pekerjaan/jabatan

Dalam membandingkan uraian pekerjaan sesuai dengan jabatan melalui pengetahuan yang dimiliki dan keterampilan yang dapat dilakukan karyawan.

2. Menganalisis penilaian prestasi.

Tujuan adanya penilaian prestasi diantaranya organisasi dapat mengetahui prestasi karyawan yang baik ataupun kurang dari standar organisasi sehingga organisasi dapat melakukan analisis penyimpangan yang menjadi sebab kurangnya prestasi karyawan sesuai standar organisasi.

3. Menganalisis catatan karyawan

Catatan karyawan sangat penting dilakukan agar organisasi dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap karyawan untuk mempermudah organisasi mengambil keputusan dalam memberikan pelatihan dan mengembangkannya melalui catatan karyawan yang berisi latar belakang, tingkat absen, keluhan karyawan dan lain sebagainya.

4. Menganalisis laporan organisasi lain

Dalam hal ini terkait dengan kritik maupun suara dari pelanggan, keluhan, hingga masalah organisasi untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga dapat diperbaiki melalui pelatihan.

5. Menganalisis masalah.

Setiap organisasi harus dapat menganalisis setiap masalah organisasi sesuai dengan bidangnya untuk lebih cepat melakukan tindakan seperti permasalahan pada sumber daya manusia, artinya organisasi perlu melakukan pelatihan yang lebih baik.

6. Merancang jangka panjang organisasi

Dalam merancang jangka panjang organisasi perlu adanya antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi perubahan di masa yang akan datang seperti kesenjangan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang dimiliki saat ini sehingga

organisasi akan lebih melakukan antisipasi dalam meningkatkan pelatihan untuk menghadapi perubahan di masa depan.

Mangkunegara (2011:57) menyebutkan Indikator-indikator pelatihan yaitu sebagai berikut:

a. Pendidikan

Kemampuan seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan yang bersifat formal untuk memaksimalkan pemahaman materi kepada peserta pelatihan.

b. Penguasaan materi

Pemahaman kepada peserta pelatihan tergantung bagaimana penyampaian yang diberikan dari instruktur kepada peserta. Untuk itu penting bagi instruktur untuk mendapat proses pelatihan dengan baik sehingga peserta yang diberikan materi pelatihan mampu memahaminya dengan baik.

c. Semangat mengikuti pelatihan

Semangat dalam mengikuti pelatihan adalah salah satu hal penting dalam terlaksananya proses pelatihan dengan baik. Bukan hanya semangat yang dimiliki dari peserta tetapi juga dari instruktur yang memberikan materi pelatihan.

d. Seleksi

Seleksi yang dilakukan yaitu memilih sekelompok orang sesuai dengan kriteria untuk ditempatkan pada posisi yang tersedia di perusahaan. Seleksi ini merupakan tahap yang dilakukan perusahaan sebelum melakukan kegiatan pelatihan.

e. Sesuai tujuan

Dalam pemberian materi yang diberikan pada program pelatihan di perusahaan hendaknya melihat ketentuan yang ada pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia.

f. Sesuai komponen peserta

Dalam melakukan program pelatihan hendaknya sesuai dengan peserta pelatihan dengan itu, akan dapat menambah wawasan dan kemampuan yang dimiliki peserta pelatihan dengan optimal.

g. Penetapan sasaran

Dalam program pelatihan adanya penyampaian materi sesuai dengan sasaran ditentukan dengan tepat sehingga semangat kerja anggota dalam menerapkan materi pada praktik kerjanya.

h. Sosialisasi

Dalam penyampaian materi adanya target yang bertujuan mengetahui mampu memahami maksud dan tujuan dari materi yang telah disampaikan instruktur dengan menggunakan metode penyampaian yang sesuai dengan materi.

i. Memiliki sasaran yang jelas

Perusahaan yang memiliki sasaran yang jelas lebih mudah dalam melaksanakan program pelatihan yang efektif karena melalui sasaran yang jelas perusahaan dapat melihat dan memahami kebutuhan peserta pelatihan.

j. Meningkatkan keterampilan

Melalui pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat mencapai hasil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

H₁: Pelatihan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.

Pengawasan

Julitriarsa dan Suprihanto (2002) “Pengawasan merupakan suatu proses untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan, kesalahan ataupun kegagalan agar dapat mencegah terulangnya kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Jenis-jenis pengawasan menurut (Siagian, 2005) ada dua yaitu:

1. Pengawasan langsung

Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap bawahannya, pengawasan ini biasanya dalam bentuk inspeksi langsung.

2. Pengawasan tidak langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya dari jauh berupa laporan yang telah disampaikan oleh para bawahannya, laporan ini dapat berupa tertulis dan lisan.

Menurut Siagian (2005) berikut indikator yang harus di perhatikan antara lain:

a. Merefleksikan sifat

Artinya yaitu setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya sesuai dengan obyek yang menjadi sasaran dalam pengawasan sesuai dengan ketentuan dari pengawasan tersebut.

b. Sebagai petunjuk

Melalui pengawasan diharapkan mampu menjadi petunjuk untuk mencegah ataupun menghindari terjadinya penyimpangan.

c. Objektif

Setiap pengawasan yang dilakukan tidak hanya dapat terlihat nyata sesuai mekanisme kerja ataupun secara tertulis tetapi dapat mencerminkan kegiatan pengawasan yang dilakukan secara nyata maupun tertulis.

d. Keluwesan pengawasan.

Pentingnya keluwesan dalam pengawasan sebagai antisipasi yang diperlukan dalam pelaksanaan pengawasan. Perlunya *contogecy plan* yang dimiliki organisasi digunakan sebagai pengganti rencana awal apabila terjadi hal yang kurang mendukung.

e. Pelaksanaan pengawasan yang efisiensi

Untuk tetap menjaga tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam organisasi dari para pemilik modal serta pihak lain yang berkepentingan dengan biaya yang sesuai sehingga perlu adanya pengawasan.

f. Pemahaman sistem pengawasan oleh semua pihak yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan pengawasan banyak berbagai teknik yang di kembangkan untuk membantu para atasannya melakukan pengawasan secara efektif menggunakan kecanggihan teknologi.

- g. Mengidentifikasi masalah
Melalui pengawasan ini diharapkan mampu menganalisis setiap adanya penyimpangan sebelum menjadi masalah besar yang menghambat adanya peningkatan kerja yang efektif terhadap perusahaan.
- h. Bersifat membimbing
Dengan adanya penyimpangan yang telah diketahui melalui identifikasi hingga penyebab masalah yang terjadi maka pimpinan harus berani mengambil keputusan yang tepat untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada karyawan.
- H₂: Pengawasan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.

Penelitian Terdahulu

Indriyani (2015) dengan judul “Pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. *Paradise Island Furniture*” penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. *Paradise Island Furniture*. Khuluqo (2017) dengan judul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Biro Umum di Badan Narkotika Nasional” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengawasan kinerja terhadap produktivitas kerja pada Biro Umum di Badan Narkotika Nasional adalah cukup kuat. Purwodono (2018) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Manado” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan tenaga kerja dan pekerjaan karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pekerjaan dan produktivitas karyawan. Karmila (2018) yang berjudul “Pengaruh pengawasan dan penilaian kinerja terhadap produktivitas kerja karyawan perkebunan (studi kasus karyawan bagian produksi pada ptpn v sei buatan)” menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Oktiani (2019) dengan judul “Penelitian Pelatihan dan Budaya Kerja Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja” menunjukkan bahwa variabel pelatihan memiliki peranan yang besar dalam proses peningkatan produktivitas karyawan.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada BUMDesa Sejahtera Desa Pabean Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo yang dilaksanakan pada bulan September 2019 sampai dengan Januari 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 142 anggota rumah tangga sasaran dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* sehingga sampel yang digunakan sebanyak 59 anggota rumah tangga sasaran.

Definisi Operasional Variabel

Produktivitas (Y)

Produktivitas pada Rumah Tangga Sasaran yang ada pada BUMDesa. Produktivitas dapat digunakan untuk melihat kondisi suatu perusahaan dengan perbandingan hasil kerja yang di

capai (*Input*) dengan sumber daya yang digunakan (*Output*) Untuk dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan melakukan strategi yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun indikator dari Produktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas Kerja
- c. Waktu Kerja

Pelatihan (X₁)

Pelatihan sebagai variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini pada BUMDesa karena pelatihan dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa dengan baik dan mampu membuat potensi sebagai lapangan pekerjaan ataupun modal usaha untuk kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu pelatihan penting untuk di laksanakan atau diberikan kepada masyarakat. Adapun indikator dari pelatihan yaitu:

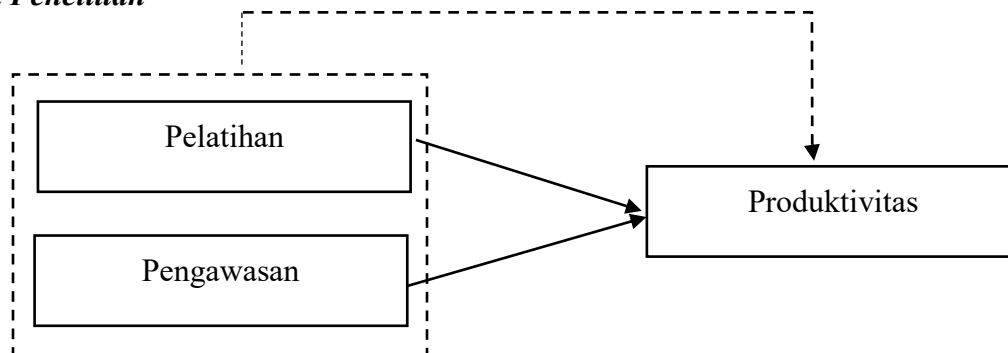
- a. Semangat mengikuti pelatihan
- b. Penguasaan materi
- c. Memiliki sasaran yang jelas
- d. Meningkatkan keterampilan

Pengawasan (X₂)

Pengawasan sebagai variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan atau organisasi untuk membatu mewujudkan kinerja yang maksimal sesuai dengan visi dan misi yang berlaku di perusahaan atau organisasi tersebut. Adapun beberapa indikator pada pengawasan yaitu:

- a. Objektif dalam melakukan pengawasan
- b. Efisiensi pelaksanaan pengawasan
- c. Memberikan petunjuk
- d. Bersifat membimbing

Kerangka Penelitian



Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial
 - - - - -> : Pengaruh secara simultan

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008:363) ”Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur” Ketentuan perhitungan uji validitas menurut Priyono (2015) yaitu dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel apabila r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen pernyataan dinyatakan valid dan sebaliknya Jika r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen pernyataan dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini hasil yang didapat menggunakan program SPSS 25 yaitu r hitung $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid dengan nilai r hitung sebagai berikut.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total correlation	R tabel	Keterangan
Produktivitas	Y.1	0,587	0,2162	VALID
	Y.2	0,614	0,2162	VALID
	Y.3	0,661	0,2162	VALID
Pelatihan	X1.1	0,572	0,2162	VALID
	X1.2	0,551	0,2162	VALID
	X1.3	0,674	0,2162	VALID
	X1.4	0,740	0,2162	VALID
Pengawasan	X2.1	0,624	0,2162	VALID
	X2.2	0,571	0,2162	VALID
	X2.3	0,687	0,2162	VALID
	X2.4	0,565	0,2162	VALID

Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2015:365) “Untuk menguji reliabilitas instrumen lingkungan sosial dan keaktifan organisasi digunakan rumus *Alpha Cronbach*”. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1. Dengan ketentuan jika nilai *Cronbach’s Alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai *Cronbach’s Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini uji reabilitas pada setiap variabel memiliki nilai Koefesien *Alpha* $> 0,6$ yang artinya reliabel sebagai berikut.

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Koefesien <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Produktivitas (Y)	0,199	Reliabel
2	Pelatihan (X1)	0,441	Reliabel
3	Pengawasan (X2)	0,368	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Hasil Uji Normalitas dalam Penelitian ini diketahui dari nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03289984
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.043
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2012:261) bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Produktivitas
- X₁ : Pelatihan
- X₂ : Pengawasan
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- e : error (tingkat kesalahan)

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 maka di peroleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.204	2.391		.085	.932
	X1	.383	.119	.406	3.223	.002
	X2	.203	.125	.204	1.619	.111

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,204 + 0,383X_1 + 0,203X_2$$

Keterangan:

- Y : Produktivitas
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X₁ : Variabel Pelatihan
- X₂ : Variabel Pengawasan
- e : Standard error (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi linier berganda dapat jelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,204 dengan nilai koefisien positif menunjukkan bahwa apabila variabel pelatihan dan pengawasan tidak ada maka variabel produktivitas bernilai positif.
- b. Koefisien regresi (B₁) menunjukkan nilai variabel pelatihan (X₁) sebesar 0,383 menunjukkan bahwa variabel pelatihan terhadap variabel produktivitas memiliki pengaruh positif yang artinya apabila variabel pelatihan meningkat maka produktivitas dapat meningkat.
- c. Koefisien regresi (B₂) menunjukkan nilai variabel pengawasan (X₂) sebesar 0,203 menyatakan bahwa variabel pengawasan terhadap variabel produktivitas memiliki pengaruh positif yang artinya apabila variabel pengawasan meningkat maka produktivitas meningkat.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil Uji t yang dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.204	2.391		.085	.932
	Pelatihan	.383	.119	.406	3.223	.002
	Pengawasan	.203	.125	.204	1.619	.111

a. Dependent Variable: Produktivitas

1. Pelatihan (X1)

Variabel pelatihan diketahui bahwa uji t variabel pelatihan terhadap variabel produktivitas pada tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas.

2. Pengawasan (X2)

Variabel pengawasan diketahui bahwa uji t variabel pengawasan terhadap variabel produktivitas pada tingkat signifikansi $0,111 > 0,05$. Artinya H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel pengawasan tidak berpengaruh terhadap variabel produktivitas.

Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang digunakan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Dr	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.850	2	11.925	10.792	.000
	Residual	61.879	56	1.105		
	Total	85.729	58			
a. Dependent Variable: Produktivitas						
b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Pelatihan						

Hasil uji F diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_3 dapat diterima variabel pelatihan dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas.

Pembahasan

a. Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dihasilkan, pada tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya bahwa ada pengaruh positif variabel pelatihan terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pelatihan maka akan semakin meningkat pula produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri indriyani (2015) Pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. *Paradise Island Furniture* penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. *Paradise*

Island Furniture. Beby F.A Purwodono (2018) Pengaruh Pelatihan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Manado Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pekerjaan dan produktivitas karyawan. Dan pada penelitian Nurvi Oktiani (2019) Penelitian Pelatihan dan Budaya Kerja Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja menunjukkan bahwa variabel pelatihan merupakan variabel yang memiliki peranan yang besar dalam proses peningkatan produktivitas karyawan

b. Pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dihasilkan, dijelaskan bahwa pada hasil analisis variabel pengawasan tingkat signifikansi $0,111 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial pengawasan tidak berpengaruh terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera dikarenakan yang tergabung dalam anggota Rumah Tangga Sasaran memiliki kemandirian dan semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya dengan baik. Sehingga pengawasan yang dilakukan oleh BUMDesa Sejahtera tidak berpengaruh terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran

Tetapi, pada penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Ihsana El Khuluqo (2017) Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Biro Umum di Badan Narkotika Nasional hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengawasan kinerja terhadap produktivitas kerja pada Biro Umum di Badan Narkotika Nasional adalah cukup kuat. Dan pada penelitian Hesti Karmila & Suryalena (2018) Pengaruh pengawasan dan penilaian kinerja terhadap produktivitas kerja karyawan perkebunan (studi kasus karyawan bagian produksi pada ptpn v sei buatan) menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

c. Pelatihan dan Pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera

Dari hasil analisis data di atas berdasarkan hasil uji hipotesis pada uji f yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dalam penelitian ini yaitu pengaruh pelatihan dan pengawasan terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sesuai kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini H_0 diterima jika nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya bahwa hipotesis H_3 dengan dugaan pelatihan dan pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian yang dilakukan secara simultan pelatihan dan pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Simpulan deskripsi pelatihan dan pengawasan terhadap produktivitas Rumah Tangga sasaran BUMDesa menjelaskan bahwa:
 - a. Produktivitas
Produktivitas dapat dibentuk dari indikator kuantitas kerja, kualitas kerja dan waktu kerja.
 - b. Pelatihan
Pelatihan dapat dibentuk dari indikator semangat mengikuti pelatihan penguasaan materi, memiliki sasaran yang jelas dan meningkatkan keterampilan.
 - c. Pengawasan
Pengawasan dapat dibentuk oleh indikator objektif dalam melakukan pengawasan, efisiensi pelaksanaan pengawasan, memberikan petunjuk dan bersifat membimbing.
2. Pelatihan dibentuk oleh indikator semangat mengikuti pelatihan penguasaan materi, memiliki sasaran yang jelas dan meningkatkan keterampilan dari hasil penelitian di atas dinyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.
3. Pengawasan dapat dibentuk oleh indikator objektif dalam melakukan pengawasan, efisiensi pelaksanaan pengawasan, memberikan petunjuk dan bersifat membimbing berdasarkan hasil penelitian di atas dinyatakan bahwa pengawasan tidak berpengaruh terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.
4. Variabel pelatihan dan pengawasan berdasarkan hasil penelitian di atas dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.

Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada, namun adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di BUMDesa Sejahtera desa Pabean kecamatan Dringu kabupaten Probolinggo tidak mencakup semua BUMDesa di Kabupaten Probolinggo maupun Jawa Timur, oleh karena itu hasil penelitian hanya bisa dimanfaatkan oleh Anggota Rumah Tangga Sasaran BUMDesa Sejahtera.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel Pelatihan dan Pengawasan terhadap Produktivitas selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi produktivitas.

Saran

Berikut merupakan saran yang di dapat setelah penelitian ini dilakukan:

1. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pelatihan dengan pernyataan “Saya semangat ketika mengikuti pelatihan yang diadakan BUMDesa Sejahtera diasumsikan rendah sehingga disarankan kepada BUMDesa Sejahtera untuk lebih meningkatkan semangat

- para anggota Rumah Tangga Sasaran untuk mengikuti pelatihan pada BUMDesa Sejahtera.
2. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan variabel pengawasan pada pernyataan Bimbingan dari BUMDesa Sejahtera dapat mencegah permasalahan diasumsikan terendah. Sehingga disarankan kepada BUMDesa Sejahtera untuk lebih meningkatkan bimbingan kepada anggota Rumah tangga Sasaran BUMDesa untuk mencegah penyimpangan ataupun dalam memperbaiki permasalahan.
 3. Harapan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi Produktivitas sehingga dapat mendukung dan menyempurnakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara.2011.*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- F.A, Beby.2018. *Pengaruh Pelatihan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Manado*. Jurnal Administrasi Bisnis.Universitas Sam Ratulagi.
- Hasibuan, S.P Malayu 2005.*Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry, Simamora, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga*. Yogyakarta, STIE YPKN.
- Indriyani, Safitri.2015.*Pengaruh Pelatihan Kerja Dan disiplin Kerja Terhadap Produktivitas kerja Karyawan Pada PT. Paradise island Furniture*. Skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karmila,Hesti.2018. *Pengaruh pengawasan dan penilaian kinerja terhadap produktivitas kerja karyawan perkebunan (studi kasus karyawan bagian produksi pada ptpn v sei buatan)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Riau
- Khuluqo,Ihsana El. 2017.*Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Biro Umum di Badan Narkotika Nasional hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengawasan kinerja terhadap produktivitas kerja pada Biro Umum di Badan Narkotika Nasional*. Jurnal Utilitas.Manajemen Administrasi Pendidikan Pascasarjana UHAMKA.
- Mathis Robert, Jackson John.2002.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- Oktiani,Nurvi. 2019. *Pelatihan Budaya kerja Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas*. Jurnal kajian Ilmiah. Universitas Bhayangkara Jakarta raya.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, P. Sondang. 2005. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihanto, J. 2002. *Penelitian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE

Lia Sari Devi *) Adalah Alumni FEB UNISMA

Abdul Qodir Jaelani **) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Budi Wahono*)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA